

BAB IV

KESIMPULAN

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun adalah tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi secara digital, sehingga seluruh transaksi usaha selama ini hanya dicatat berdasarkan ingatan pemilik. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan, kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat, serta menghambat akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal yang memerlukan data keuangan yang valid dan terstruktur.

Melalui proyek tugas akhir ini, solusi yang ditawarkan berupa implementasi sistem akuntansi berbasis *cloud Accurate Online* telah berhasil menjawab permasalahan tersebut secara komprehensif. *Accurate Online* memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara digital, otomatis, *real-time*, dan terintegrasi, sehingga seluruh data keuangan dapat diakses langsung oleh pemilik UMKM kapan saja dan di mana saja melalui perangkat berbasis web maupun *mobile*. Sistem ini juga mendukung manajemen persediaan, pengelolaan pajak, serta pembuatan laporan keuangan otomatis seperti Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas yang sangat membantu dalam evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis.

Kesimpulan dari pelaksanaan proyek digitalisasi akuntansi *Accurate Online* pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun adalah sebagai berikut:

1. Proyek digitalisasi akuntansi berhasil dilaksanakan secara fungsional dan tepat sasaran dengan penggunaan *Accurate Online*, sehingga UMKM kini memiliki sistem pencatatan yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik, menggantikan metode pencatatan manual berbasis ingatan.
2. Permasalahan pencatatan berbasis ingatan telah diatasi melalui pendekatan rekonstruksi data transaksi historis dan input ke dalam sistem digital *Accurate Online*. Meskipun proses rekonstruksi memerlukan waktu dan adaptasi, hasil akhirnya membentuk basis data transaksi yang valid dan dapat dikembangkan untuk analisis keuangan lanjutan.
3. Pemilik UMKM telah mampu mengoperasikan fitur dasar *Accurate Online* melalui pelatihan langsung dan panduan praktis yang disesuaikan dengan

konteks lapangan, sehingga meningkatkan literasi digital dan akuntansi mereka secara signifikan.

4. Sistem akuntansi yang dibangun telah menghasilkan laporan keuangan dasar secara otomatis dan akurat, seperti Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas, yang menjadi dasar penting untuk evaluasi usaha, perencanaan keuangan, serta pengajuan permodalan ke lembaga keuangan formal.
5. Dampak proyek meliputi aspek ekonomi berupa efisiensi pencatatan dan pengelolaan keuangan, aspek sosial berupa peningkatan kesadaran dan kapasitas finansial pemilik UMKM, serta aspek teknologi berupa adopsi teknologi cloud accounting yang modern dan mudah diakses, sehingga UMKM lebih siap berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif.

Sebagai tindak lanjut dari proyek ini, beberapa usulan pengembangan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menyusun modul pelatihan lanjutan *Accurate Online* yang mencakup fitur manajemen utang/piutang, budgeting, dan pelaporan pajak sesuai regulasi Indonesia, untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM secara menyeluruh.
2. Melakukan pendampingan berkala selama beberapa bulan ke depan guna memastikan keberlangsungan dan optimalisasi penggunaan *system Accurate Online* dalam operasional sehari-hari UMKM.
3. Mengusulkan kerja sama dengan lembaga pembiayaan, inkubator bisnis, atau *platform* digital lainnya agar UMKM dapat memanfaatkan laporan keuangan yang telah terdigitalisasi untuk memperoleh akses permodalan dan peluang pengembangan usaha.
4. Mendorong digitalisasi UMKM lain dengan model serupa agar terjadi peningkatan literasi akuntansi digital secara luas di komunitas UMKM, sehingga memperkuat ekosistem bisnis kecil dan menengah di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan sistem akuntansi *Accurate Online* yang telah dibangun dan diimplementasikan, UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun dapat menjalankan usahanya dengan lebih efisien, akuntabel, dan siap tumbuh secara berkelanjutan di era digital saat ini.